

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Setelah penulis melakukan pembahasan dan penelitian dengan memerhatikan ayat-ayat yang mengandung kata *al-Jannah*, maka penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kata *al-Jannah* dalam al-Qurān baik dalam bentuk *mufrād*, *muthannā* dan *jamak*, secara umum semuanya memiliki dua makna yaitu bermakna *Dār al-Thawāb* dan taman atau kebun rindang.
2. Terdapat perbedaan pendapat dalam menginterpretasikan kata *al-Jannah* pada kisah Nabi Adam. Namun mayoritas ulama' mengatakan *al-Jannah* tersebut adalah surga di langit atau yang bermakna *Dār al-Thawāb*, dan sebagian kecil ulama' ada yang mengartikannya dengan makna taman atau kebun rindang dan menamakannya dengan *al-Jannah al-Tadrīb*.

B. Saran-saran.

Berdasarkan pembahasan dan telaah dalam penelitian ini, ada beberapa saran atau rekomendasi yang dikemukakan:

Pertama, pembahasan dalam penelitian ini dikhususkan pada makna *al-Jannah* dan tidak membahas lawan kata dari *al-Jannah* yaitu *al-Nār*, sehingga diharapkan ada sebuah kajian yang khusus membahas tentang *al-Nār*.

Ke dua, kajian tentang kisah Nabi Adam telah banyak dilakukan, namun dari sekian kajian yang ada, masih sedikit yang mengangkat kisah Nabi Adam sebagai kajian yang ditinjau dari aspek sains, maka diharapkan muncul kajian-kajian baru tentang kisah Nabi Adam ini.